

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk me

iliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Perkembangan zaman membuat seluruh masyarakat banyak yang tidak terlalu mementingkan halnya membaca terutama anak muda yang sering memilih memainkan handphone dibandingkan membaca buku. Padahal membaca adalah sebuah proses untuk mendapatkan pesan dan berbagai informasi penting yang disampaikan penulis di dalam sebuah bacaan. Membaca juga sebuah proses untuk mencari informasi dan wawasan yang belum diketahui. Di sekolah membaca adalah suatu proses yang sangat penting dalam proses belajar dikarenakan membaca menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan dengan rajin membaca akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Guruan Nasional,” N.D.

Zaman telah menuntut dunia pendidikan untuk bias beradaptasi dengan cepat. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini maka proses pembelajaran dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK dengan memahami dan mempelajari dunia digital agar terciptanya suasana belajar yang baik dan efektif. Serta mampu mendorong kemampuan peserta didik dalam hal kreativitas secara maksimal.

Keunggulan teknologi dapat dan memungkinkan komunikasi dan interaksi yang begitu cepat tanpa di batasi oleh ruang dan waktu. Berbeda dengan era sebelumnya, kemajuan suatu bangsa dalam era informasi/ global sangat tergantung pada kemampuan warganya dalam memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan produktifitas dan kreatifitas. Orang yang menguasai pengetahuan dan teknologi akan mampu berkompetisi dalam persaingan di era teknologi global. Maka dari itu, berbagai negara berkompetisi bagaimana bisa mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai lini dalam kehidupan bernegara, utamanya aspek pendidikan. Martinus berpendapat bahwa perubahan dalam pola dan proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan inovasi dalam mengikuti dinamika perubahan dan perkembangan zaman yang begitu masih yang dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan teknologi.²

Menurut Suryadi dalam jurnal yang di tulis Uswatun Hasanah penggunaan teknologi mempunyai kelebihan dalam proses pembelajaran,

² Ade Shafina Pratiwi, Bramastia, Dan Eka Khristiyanta Purnama, "Integration Of Technology In Education In The 3t Region During The Covid-19 Pandemic," *Jurnal Teknologi Guruan* 10, No. 02 (2022): 131–47, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw>.

yaitu membantu dan memudahkan siswa, juga membuat peserta didik merasakan kemanfaatan dari teknologi karena peserta didik dapat menangkap dengan berbagai warna, pilihan gambar, suara, video, dan sesuatu yang tersedia dalam media tersebut.³

Hal seperti ini dan memberikan kenyamanan dan penasarannya peserta didik yang sebenarnya menjadi salah satu faktor yang sangat urgen dan esensial untuk mencapai efektivitas belajar. Di sini teknologi mampu membangkitkan emosi positif dalam proses belajar

Kemajuan teknologi informasi digital harus diiringi dengan kemampuan literasi digital. Ini merupakan syarat mutlak yang tidak dapat dihindarkan. Gerakan Literasi Sekolah dalam Permendikbud Nomer 13 tahun 2015, salah satu tujuannya adalah untuk merespon hal tersebut. Apalagi kecakapan abad 21 menuntut keterampilan literasi digital sebagai salah satu pondasi literasi.⁴

Menurut UNESCO dalam buku yang ditulis oleh Feri Sulianta, literasi digital adalah kecakapan (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran

³ Uswatun Hasanah Dan Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Guruan Dan Kebudayaan, www.Quipperblog.Com, 2020.

⁴ N Krisnawati, S Q A Farradhillah, Dan ..., "Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar," ... *Bahasa, Sastra, Seni* ... 4 (2023): 485–97, <https://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Enggang/Article/View/12098%0ahttps://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Enggang/Article/Download/12098/5411>.

bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetisi digital.

Pada penelitian terdahulu kripsi yang berjudul Implementasi literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Negeri 2 Samarinda, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang ditulis oleh Nuril Hafidz Wardah. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi digital dengan menggunakan media berbasis digital yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik dan pendidik berjalan secara efektif dan inovatif. Dalam proses implementasi literasi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini berjalan dengan efektif meskipun masih ada beberapa hambatan seperti jaringan internet yang kurang stabil, kurangnya disiplin waktu, dan peserta didik yang kurang mampu memanfaatkan teknologi.

Dalam pelaksanaan literasi digital di suatu lembaga pendidikan biasanya diterapkan ketika proses belajar dan mengajar berlangsung untuk menambah wawasan keilmuan dan pendalaman terhadap materi yang disampaikan. literasi digital sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat historis. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat identik dengan sejarah sehingga membutuhkan banyak referensi tambahan untuk menguatkan materi yang disampaikan oleh pendidik dikelas SKI membahas tentang sejarah dari kebudayaan Islam itu sendiri. Dari zaman sebelum adanya

Islam, proses masuknya Islam, Islam pada masa Nabi sampai Islam sekarang.⁵ Mempelajari sejarah sangat penting bagi peserta didik, karena dengan mempelajari sejarah peserta didik akan mengetahui bagaimana perkembangan kehidupan khususnya Islam di zaman dulu yang kemudian diharapkan mampu mengambil hikmah dari peristiwa masa lampau dan diimplikasikan pada zaman sekarang.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Tarbiyatul Islam Soko karena berdasarkan hasil observasi peneliti MA Tarbiyatul Islam adalah Lembaga Islam yang dalam lingkungan sekolah sudah aktif menggunakan digitalisasi dalam setiap kegiatan baik tenaga pendidik, staf kependidikan dan peserta didiknya.⁶

Dari pemaparan latar belakang di atas maka judul pada penelitian ini adalah Urgensi Literasi Digital dalam Pembelajaran SKI kelas XI di Tarbiyatul Islam Soko.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Konsep Literasi Digital di MA Tarbiyatul Islam Soko?
2. Bagaimana Pelaksanaan Literasi Digital dalam Pembelajaran SKI kelas XI di MA Tarbiyatul Islam Soko?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Konsep Literasi Digital di MA Tarbiyatul Islam Soko.

⁵ Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," 78.

⁶ Observasi dilakukan pada tanggal 4 Februari Di MA Tarbiyatul Islam Soko. 4 April 2024

2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Literasi Digital dalam Pembelajaran SKI kelas XI di MA Tarbiyatul Islam Soko.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan praktik pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran.
- b) Memberikan gambaran serta pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi madrasah

Hadirnya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah terkait pelaksanaan literasi digital, sehingga mampu dimaksimalkan lagi guna memperoleh capaian yang lebih baik.

b) Bagi pendidik

Menambah wawasan bagi pendidik sehingga dapat membantu melalui upaya-upaya penanganan yang tentu saja memerlukan kerja sama dari semua pihak.

E. Definisi Operasional

1. **Literasi Digital** adalah sebuah kemampuan dalam memahami serta menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari

media digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karier dan kehidupan sehari-hari. Literasi digital disebut juga sebagai sebuah susunan yang telah dirancang untuk memiliki pemahaman terhadap media digital

2. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bisa dipahami sebagai berita, perkembangan, peradaban kebudayaan Islam dan para tokoh-tokoh berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, peristiwa kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian digunakan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penjelasannya:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Judul/Tahun	Persamaan	Perbedaan
Nuril Hafidz Wardah	Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Negeri 2 Samarinda/2022	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif Menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian berbeda, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada konsep dan pelaksanaan Lokasi penelitian Materi pembelajaran
Umi Afidatul Mukhofifah	Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian berbeda, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada

	Didik Pada Mata Pelajaran Ski Di Man 5 Kediri/2022	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran 	<p>konsep dan pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian
Luthfiatur Rosid	Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sman 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu/2022	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif Menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian berbeda Lokasi penelitian Materi pembelajaran
Yoga Ari Muslim	Urgensi Literasi Digital Dalam Pembelajaran SKI Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Tarbiyahul Islam Soko/2024	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kualitatif Menggunakan literasi digital sebagai media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penelitian, mendeskripsikan konsep dan pelaksanaan literasi digital pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka sistematika terhadap isi bahasan yang terdapat dalam penelitian ini sangat di perlukan. Sistematika tersebut terbagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab akan di bagi menjadi beberapa bagian yang akan membahas tentang deskripsi dan uraian mengenai Urgensi Literasi Digital dalam pembelajaran SKI kelas XI di MA Tarbiyahul Islam Soko Berikut sistematika bahasan dalam penelitian:

Bab I : merupakan pendahuluan, yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, penelitian terdahulu dan sistematika bahasan.

Bab II : merupakan kajian teoritis. pembahasan teori mengenai Literasi Digital, prinsip dasar pengembangan literasi digital dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Tarbiyahul Islam Soko.

Bab III : merupakan metodologi penelitian, menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Objek penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan. Waktu penelitian. Data dan sumber data, teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : merupakan hasil temuan dan pembahasan, berisi tentang penjelasan terkait hasil temuan dan pemaparan data yang didapatkan selama penelitian yaitu tentang proses dan pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran SKI oleh peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran.

Bab V: merupakan penutup, berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan, saran terhadap penelitian lanjutan.

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

Daftar Pustaka



UNUGIRI